

## RINGKASAN

Maya Agustina Tanjung (050304066) dengan judul skripsi **ANALISIS USAHA VALUED ADDED PENGALENGAN IKAN CUNANG RENANG (*Muarenesox Talabon*) DI KOTA TANJUNG BALAI** Penulisan skripsi ini dibimbing oleh Bapak Dr.Ir. Satia Negara Lubis,MEc. dan Bapak Ir.Luhut Sihombing,MP.

Pabrik pengalengan ikan Cunang renang merupakan pabrik yang menggunakan bahan baku yaitu ikan Cunang renang (*Muarenesox Talabon*),dimana pabrik Pengalengan ikan Cunang renang merupakan ikan yang satu-satunya terdapat di kota Tanjung Balai dan jenis ikan Cunang renang juga.Berdasarkan sumber dari pabrik pengalengan ikan Cunang renang produksi ikan mencapai 27 ton pada tahun 2008 yang diekspor ke pasar internasional maupun pasar domestik.

Penentuan daerah dilakukan secara *studi kasus* dengan pertimbangan bahwa daerah penelitian merupakan satu-satunya daerah pengalengan ikan Cunang renang dan dekat laut sehingga mudah mendapatkan ikan segar yang diolah mejadi pengalengan ikan Cunang renang. Studi kasus adalah penelitian mengenai status subjek penelitian yang berkenaan dengan suatu fase spesifik atau khas dari keseluruhan personalitas. Suatu genenelisasi dari pola-pola kasus yang tipikal dari induvidu, kelompok, lembaga dan sebagainya. Tergantung dari tujuannya, ruang lingkup dari studi yang mencakup segmen atau bagian tertentu atau mencakup keseluruhan siklus kehidupan induvidu, kelompok, lembaga dan sebagainya, baik dengan penekanan pada faktor-faktor kasus tertentu maupun fenomena-fenomena Penelitian ini lebih menekankan pengkajian variabel yang cukup banyak pada jumlah unit yang kecil.

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh secara langsung melalui wawancara kepada responden sedangkan data sekunder diperoleh dari lembaga atau instansi yang terkait dalam penelitian ini.

Dari penelitian yang telah dilakukan diperoleh hasil sebagai berikut :

1. Ketersediaan yang menyatakan input produksi pengalengan ikan Cunang renang cukup tidak cukup tersedia dapat diperlukan untuk menjalankan usaha pengalengan ikan Cunang renang di daerah penelitian.
2. Total biaya produksi yang diperoleh pabrik dari pengalengan ikan Cunang renang adalah bahwa rata-rata produksi yang dikeluarkan oleh pabrik adalah sebesar Rp 4.913.838.204,- Per Tahun.
3. Rata-rata peralatan diperoleh pabrik dari pengalengan ikan Cunang renang semua rata-rata biaya peralatan perbulan pengalengan ikan Cunang renang sebesar Rp Rp 1.407.449 Per Bulan.
4. Rata-rata penerimaan yang diperoleh pabrik dari pengalengan ikan Cunang renang di daerah penelitian adalah tinggi yaitu adalah sebesar Rp 421.666.667,- Per Bulan.
5. Rata-rata pendapatan penerimaan yang diperoleh pabrik dari pengalengan ikan Cunang renang di daerah penelitian adalah tinggi adalah sebesar Rp 156,346,816 ,-Per Bulan.

6. Rata-rata nilai tambah (*value added*) yang diperoleh pabrik dari pengalengan ikan Cunang renang di daerah penelitian adalah Nilai nilai tambah Per Tahun adalah Rp 568.209.167,-. Dengan rincian sebagai berikut Nilai Penunjang sebesar Rp 566.333.333- Nilai Bahan Baku yaitu ada Bahan Baku Utama adalah Rp 80.0000,- dan Tenaga Kerja Rp 775.000,-
7. Setiap tahunnya mengalami penurunan dan peningkatan volume pemasaran dari pasar local dan pasar internasional pengalengan ikan Cunang renang karena ikan Cunang renang memiliki rasa yang berbeda dari ikan-ikan kaleng lainnya.
8. Kendala-kendala dalam Pengalengan ikan Cunang renang adalah karena musim ikan Cunang renang yang tidak menentu tiap tahunnya dan faktor cuaca yang tidak bisa diprediksi oleh nelayan untuk menangkap ikan Cunang renang.